



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah dijelaskan pada bab VI sebelumnya, dalam penelitian tentang Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang. Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran guru Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Brudu, yang telah peneliti amati melakukan peran dalam bentuk pendidik, pembimbing, pelatih dan motivator. Hanya saja guru harus lebih meningkatkan dukungan dan bimbingan yang memadai secara individual kepada siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al-Ma'arif Brudu dapat ditunjukkan dengan cara membaca Al-Qur'an siswa yang menerapkan sesuai kaidah ilmu tajwid, fashohah dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Meski dari tiga puluh siswa kelas VIII terdapat lima siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik disebabkan belum mampu memahami penerapan ilmu tajwid dan fashohah, sehingga hal ini berdampak pada ketidak mampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi di sini tidak semua siswa mengalami hal tersebut karna tingkat kemampuan intelektual yang berbeda-beda. Dalam hal ini peran guru Al-Qur'an Hadist sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.



3. Peran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Al-ma'arif Brudu ialah peran guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih dan motivator. Peran guru tersebut diwujudkan dengan berbagai tindakan diantaranya: menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, membimbing bacaan siswa secara langsung, melatih bacaan siswa dengan menggunakan teknik pengulangan dan memotivasi siswa dengan memberikan pengakuan atas usaha yang telah dilakukan.

B. Saran

1. Guru Al-Qur'an Hadist dapat menyediakan waktu tambahan khusus untuk siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dengan latihan membaca Al-Qur'an di luar jam belajar reguler, seperti dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler atau program pembelajaran tambahan.
2. Sekolah dapat mengadakan pelatihan dan dukungan kepada guru Al-Qur'an Hadist agar guru dapat menerima pelatihan tambahan atau diberikan sumber daya yang memadai untuk memberikan dukungan dan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
3. Para siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan mencari referensi tambahan di luar jam belajar sekolah mengenai kaidah ilmu tajwid, fashohah dan banyak berlatih agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar .